

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah salah satu periode penting dalam kehidupan seorang perempuan yang membawa perubahan besar dalam tubuhnya. Meskipun 80 hingga 90 persen kehamilan berjalan normal, sekitar 10 hingga 12 persen kehamilan dapat mengalami komplikasi yang memerlukan perhatian medis khusus. Komplikasi tersebut sering kali tidak terjadi secara mendadak, tetapi berkembang secara bertahap seiring berjalannya waktu. Proses kehamilan dan efeknya terhadap organ tubuh perempuan berlangsung bertahap, dan jika komplikasi ini tidak dideteksi secara dini, dapat berisiko membahayakan kehidupan ibu atau janin. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2021) tanda bahaya kehamilan adalah gejala yang menunjukkan kemungkinan adanya kondisi medis yang dapat mengancam nyawa ibu atau janin. Kematian Ibu merupakan indikator penting untuk mengukur derajat kesehatan perempuan, dan angka ini menunjukkan masalah kesehatan yang serius di banyak negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan data angka kematian ibu di Indonesia tercatat sebanyak 4.129 kasus. Secara global, angka kematian ibu di dunia mencapai 303.000 jiwa, sedangkan di kawasan ASEAN, angka kematian ibu mencapai 235 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020. Indonesia sendiri berada pada urutan ketiga tertinggi dalam angka kematian ibu di kawasan ASEAN, setelah Myanmar dan Laos. Komplikasi kehamilan dan persalinan yang menyebabkan kematian ibu sebenarnya dapat dicegah atau diobati, jika penanganannya dilakukan dengan cepat dan tepat (WHO, 2023).

Salah satu langkah penting dalam menurunkan angka kematian ibu adalah dengan memberikan perhatian serius terhadap penanganan komplikasi kehamilan yang bisa diprediksi. Diperkirakan, sekitar 3.946 dari 158.025 ibu hamil di Indonesia mengalami komplikasi kehamilan. Meskipun komplikasi-komplikasi ini dapat membahayakan jiwa, sebagian besar di antaranya bisa dicegah dan diobati jika penanganannya dilakukan secara tepat waktu. Pada tahun 2023, di Kota Bandar Lampung, cakupan penanganan komplikasi

kebidanan mencapai 94,2% (Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2023). Meskipun penanganan komplikasi kebidanan sudah cukup baik, kemampuan masyarakat dalam melakukan deteksi dini terhadap faktor risiko komplikasi kebidanan tetap sangat penting. Oleh karena itu, upaya yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kepekaan masyarakat, khususnya ibu hamil, terhadap masalah kesehatan sejak dini. Deteksi dini komplikasi kehamilan yang ditangani dan dirujuk dengan cepat sangat penting dalam mengurangi angka kematian ibu. Untuk meningkatkan pengetahuan adalah bagian dari pendidikan kesehatan, yaitu suatu proses pembelajaran yang terencana dan terus berkembang. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan menuju pola hidup yang lebih sehat, baik di tingkat individu maupun masyarakat. Hasil yang diharapkan dari proses ini adalah perubahan cara pandang, di mana kesehatan dipahami sebagai hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidup. Pengetahuan yang diperoleh diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan memanfaatkan fasilitas dan layanan kesehatan yang ada. Untuk mencegah tanda bahaya dalam kehamilan, setiap ibu hamil diharapkan dapat mengenali tanda bahaya kehamilan dengan baik, sehingga keluarga dapat segera membawa ibu hamil ke fasilitas kesehatan jika keluhan tersebut muncul, dan ibu hamil tidak akan terlambat mendapatkan pertolongan. Salah satu upaya agar ibu hamil dapat melakukan deteksi dini terhadap tanda bahaya kehamilan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan mengenai tanda bahaya kehamilan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi yang efektif guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil, menggunakan media yang mudah dipahami agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik.

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung pada tahun 2023, jumlah kasus komplikasi kebidanan di wilayah Panjang cukup tinggi, yakni 213 ibu hamil yang mengalami komplikasi kebidanan. PMB Wirahayu berada di kawasan industri, di mana setiap bulan selalu ada kasus ibu hamil yang mengalami komplikasi kebidanan atau tanda bahaya kehamilan. Untuk meningkatkan pengetahuan merupakan bagian dari pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk memodifikasi peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan

perubahan sikap menuju pola hidup yang sehat pada tingkat individu hingga masyarakat. Menurut (Elmeida *et. al.*, 2022) dalam penelitiannya tujuan pendidikan kesehatan adalah meningkatkan seluruh pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan. Media cetak, seperti *booklet*, sangat efektif untuk menyampaikan pesan kesehatan karena dapat mempermudah pemahaman, meningkatkan gairah belajar, dan dapat dibawa ke mana saja. *Booklet* adalah media cetak yang berisi informasi dalam bentuk buku yang menampilkan tulisan-tulisan dan gambar-gambar menarik. Oleh karena itu, penting untuk melakukan edukasi kesehatan yang lebih intensif dan efektif mengenai tanda bahaya kehamilan. Dengan memperkenalkan media *booklet* kepada ibu hamil, diharapkan mereka dapat lebih memahami tanda bahaya kehamilan di setiap trimester dan meningkatkan deteksi dini terhadap komplikasi kehamilan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Wirahayu Panjang, diketahui bahwa, pendidikan kesehatan pada ibu hamil dilakukan sekali sebulan melalui kelas ibu hamil yang dibagi dalam beberapa kelas dengan masing-masing kelas diampu oleh seorang bidan. Media yang digunakan selama ini adalah buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), yang merupakan standar baku yang harus dimiliki setiap ibu hamil. Namun, menurut peneliti buku KIA tidak membahas secara khusus tentang tanda bahaya kehamilan, dan juga tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan masih rendah walaupun sudah diberi pendidikan melalui Buku KIA dan *booklet* belum pernah digunakan sebagai media edukasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggunakan media *booklet* karena *booklet* lebih sederhana dan efektif, sehingga ibu hamil lebih tertarik untuk membaca dibandingkan dengan buku KIA yang meskipun disusun dengan standar yang baik, tetapi penjelasannya hanya bersifat garis besar, terutama terkait tanda bahaya kehamilan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah efektivitas penggunaan media *booklet* dalam pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya

kehamilan di semua trimester kehamilan di PMB Wirahayu Panjang, Bandar Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi data diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat “Bagaimana efektivitas pendidikan media *booklet* tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil di PMB Wirahayu Panjang pada tahun 2025?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui efektivitas media *booklet* dalam meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di PMB Wirahayu Panjang Bandar Lampung pada tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan menggunakan media *booklet*
- b. Diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan menggunakan media *booklet*
- c. Diketahui efektivitas penggunaan media *booklet* dalam pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan Informasi bagi tenaga kesehatan maupun mahasiswa dan sebagai pengetahuan mengenai Perbedaan pengetahuan ibu terhadap Penggunaan *Booklet* Tanda Bahaya Kehamilan pada ibu Hamil di PMB Wirahayu Panjang.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi PMB Wirahayu

Sebagai tambahan informasi bagi PMB Wirahayu Panjang mengenai efektivitas media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil.

- b. Bagi Prodi STR Kebidanan Poltekkes Tanjung Kemenkes Tanjungkarang

Untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dengan diadakannya penelitian sebagai referensi dimasa yang akan datang terkait dengan efektivitas media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dan efektivitas media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil sebagai salah satu bahan acuan untuk sumber informasi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

- d. Bagi Ibu Hamil

Memberi bahan masukan untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi Ibu Hamil.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang efektivitas media *booklet* tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil yang dilakukan di PMB Wirahayu Panjang, Kota Bandar Lampung. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *Pre-Experimental* menggunakan pendekatan *One Group Pretest Posttest*. Data yang diambil adalah data primer. Dengan teknik pengambilan sampel *disproportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik non parametrik *Willcoxon Rank Test*. Variabel independent penelitian ini yaitu pemberian media *booklet* dan variabel dependen yaitu pengetahuan ibu hamil. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil dengan objek *booklet*. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2024 -April 2025.